

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan cara ilmiah yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2020). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan desain Pra eksperimen, pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional korelasional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat masing-masing satu kali saja (Nursalam, 2016). Penelitian ini juga menggunakan One Grup Pretest Posttest design, yaitu jenis penelitian yang memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikannya berlakuan dengan demikian hasil dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2020).

$$\boxed{O_1 \quad x \quad O_2}$$

O1 = Nilai Pretest

X = Perlakuan

O2 = Nilai Post test

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel pada penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks sedangkan variabel bebasnya adalah efektivitas video animasi.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Video Animasi

Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang bergerak seperti hidup sedangkan animasi dapat memberi objek dapat bergerak dan dapat mengubah bentuk, ukuran dan warna (Agustien et al., 2018).

b. Pengetahuan

Menurut Bloom (dalam Darsini dkk, 2019) Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, (2017) operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Vidio animasi	Video animasi merupakan alat untuk membantu proses pembelajaran berupa teks atau tulisan, gambar yang bergerak memberi objek yang dapat mengubah bentuk, ukuran dan warna.	Intervensi	0= Salah 1= Benar	Nominal
Pengetahuan	Pengetahuan responden menjawab kuesioner tentang pencegahan kanker serviks.	Kuesioner	Dikategorikan 1) Baik $\geq 76-100$ 2) Cukup 60-75 3) Kurang $\leq 60\%$	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah remaja siswa maupun siswi di SMK Bhakti Nusantara Cileunyi yang berjumlah seluruhnya 601 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara sampling adalah porsi menyeleksi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang tidak diberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Berikut karakteristik dalam penelitian pencegahan kanker serviks di SMK Bhakti Nusantara yang telah peneliti tentukan sesuai teori:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini kriteria inklusinya antara lain:

- 1) Remaja kelas XI yang merupakan Siswi SMK Bhakti Nusantara Cileunyi yang terdaftar aktif di Bhakti Nusantara Cileunyi.
- 2) Usia 17-18 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.

4) Siswi yang mengisi kuesioner dengan lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi yang sedang sakit
- 2) Siswi yang sudah pernah mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Kanker serviks sebelumnya.

Bedasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di atas maka sampelnya adalah siswi perempuan akhir yang berada di kelas XI SMK Bhakti Nusantara Cileunyi yang berjumlah 93 siswi.

Roscoe dalam (Sugiyono, 2017) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, jumlah sampel masing-masing kelompok harus minimal 10 hingga 20 orang.

Sejalan dengan penelitian tersebut, maka dari 93 total sampling peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 20 remaja siswi kelas XI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burns dan Grove (Nursalam, 2016) pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang telah dilakukan modifikasi dari kuesioner Susanti tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku PUS dalam deteksi dini kanker serviks”. Setelah dilakukan modifikasi pada kuesioner tersebut maka selanjutnya dilakukan validasi oleh *expert judgement* Ami Kamila, S.ST.,M.Kes untuk kuesioner pengetahuan remaja mengenai pencegahan kanker serviks.

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data secara formal kepada subjek berisi tentang pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan terstruktur. Metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer atau data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dari responden dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah.
- b. Peneliti berkordinasi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan responden dengan karakteristik yang telah peneliti tentukan.
- c. Responden dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dikumpulkan dalam 1 ruangan yang telah ditentukan pihak sekolah.

- d. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden.
- e. Peneliti memberikan *informed choice* kepada responden.
- f. Peneliti memberikan pre test berupa kuesioner tentang kanker serviks.
- g. Peneliti mengumpulkan kembali form *pretest* kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dengan waktu 8 menit.
- h. Peneliti memberikan intervensi berupa video animasi yang telah dilakukan validasi sebelumnya oleh *expert judgment* Adi Surahman M.DS untuk ditampilkan di layar infocus mengenai pencegahan kanker serviks selama 5 menit.
- i. Peneliti memberikan post test berupa kuesioner tentang pencegahan kanker serviks.
- j. Peneliti mengumpulkan kembali post test kuesioner yang telah selesai di isi dalam waktu 10 menit.
- k. Peneliti melakukan foto bersama responden untuk dokumentasi.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas butir soal instrumen efektivitas media video animasi terhadap pengetahuan remaja mengenai pencegahan kanker serviks dihitung menggunakan SPSS. Skala pengukurannya menggunakan skala Guttman yang merupakan jawaban tegas Ya atau Tidak. Butir soal dikatakan valid jika memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kelas uji coba dilakukan pada hari rabu tanggal 14 juni 2023 di SMK Karyabudi kelas XI dengan

jumlah peserta 30 orang siswi dan taraf kesalahan 5% maka di peroleh $r_{tabel} = 0,374$. Untuk mengetahui hasil uji validitas poin soal instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil uji validitas poin soal instrumen tes

Pertanyaan	Correlasi	Nilai R tabel	Keterangan
P 2	0,792	0,374	Valid
P 4	0,428	0,374	Valid
P 5	0,428	0,374	Valid
P 8	0,606	0,374	Valid
P 9	0,597	0,374	Valid
P 10	0,562	0,374	Valid
P 12	0,610	0,374	Valid
P 13	0,792	0,374	Valid
P 14	0,571	0,374	Valid
P 16	0,428	0,374	Valid
P 18	0,792	0,374	Valid
P19	0,635	0,374	Valid
P 21	0,571	0,374	Valid
P 24	0,610	0,374	Valid
P 25	0,606	0,374	Valid

Hasil uji validitas diatas menunjukkan dari 25 pertanyaan ada 15 soal yang valid dan 10 soal tidak valid dimana soal yang tidak valid akan dibuang dan soal yang valid akan digunakan.

b. Uji Reabilitas

Menurut Sujerweni (dalam Ramadhani, 2019) soal kuisisioner akan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.6 dan

apabila nilai cronbach alpha < 0.6 berarti tidak reliable. Setelah dilakukan uji reliable pada kuesioner efektivitas media video animasi terhadap pengetahuan remaja mengenai pencegahan kanker serviks maka didapati hasil berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	26

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha variable X adalah reliabel. Karena nilai cronbach alpha merupakan $0.722 > 0.6$ maka kuisisioner reliabel.

2. Teknik analisa data

- a. *Editing*, adalah proses memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap editing, peneliti melakukan pengecekan data-data untuk melihat kelengkapan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, mengecek saat responden selesai mengisi kuesioner, serta melakukan perbaikan kesalahan penulisan dan pengisian data yang mungkin terjadi. Tujuan dari editing adalah untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.
- b. *Coding*, merupakan proses memberikan kode numeric (angka) pada data yang terdiri atas beberapa kategori atau variabel. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan

analisis data menggunakan software statistik seperti SPSS. Pada tahap ini, peneliti memberikan kode numerik pada setiap kategori atau variabel yang ada dalam data, sehingga data dapat diolah dan dianalisis secara lebih efektif dan efisien.

- c. *Data entry*, adalah tahap dimana data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam sebuah tabel atau database pada komputer. Setelah semua data terkumpul dan telah diberi kode, langkah selanjutnya adalah memproses data sehingga dapat dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner atau lembar kerja ke dalam program komputer pengolahan statistik seperti SPSS.
- d. *Cleaning*, Kegiatan yang dimaksud adalah data cleaning, yaitu proses pembersihan data dari kesalahan atau inkonsistensi sebelum dilakukan analisis. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan penginputan atau ketidaksesuaian antara data dengan kuesioner yang digunakan. Dengan membersihkan data dari kesalahan tersebut, maka hasil analisis yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat diandalkan.

3. Analisa data

Analisis data merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menginterpretasikan data penelitian yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan

menguji hipotesis penelitian. Tahap analisis data mencakup input data, kategorisasi data, perhitungan, serta penyajian data dengan teknik-teknik tertentu sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan melalui 2 tahap antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat terdiri dari data umum meliputi data demografi responden yaitu nama (inisial), usia, alamat, pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya video animasi pencegahan kanker serviks

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data untuk menganalisis dua variabel. Analisis jenis ini sering digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh x dan y antara variabel satu dengan yang lainnya. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat. Pada analisis ini menggunakan Uji T-test yang digunakan untuk membuktikan efektivitas video animasi terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks.

4. Prosedur penelitian

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan mulai dilakukan pada bulan Februari 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- 1) Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu memilih tema dan judul penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
- 3) Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan.
- 4) Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti memutuskan untuk meneliti di wilayah pendidikan SMK Bhakti Nusantara Cileunyi.
- 5) Setelah menemukan fenomena kemudian peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitian.
- 6) Kemudian peneliti memulai menyusun proposal penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta izin untuk melakukan penelitian pada remaja siswi kelas XI SMK Bhakti Nurasantara Cileunyi kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- 2) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMK Bhakti Nusantara Cileunyi.
- 3) Peneliti berkordinasi dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan responden dengan karakteristik yang telah peneliti tentukan.
- 4) Peneliti memberikan informed consent kepada responden.
- 5) Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk selebaran kertas HVS kepada responden.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan olah data dan analisis data.
- 2) Setelah data terkumpul, peneliti menyusun hasil laporan dari penelitian tersebut.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tingkat pengetahuan pada pencegahan kanker serviks. Terdapat 15 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan

terhadap pencegahan kanker serviks dengan menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "benar dan salah". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu: " benar dan salah". Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100$ %.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $60-75$ %.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 60 %.

Penyusunan instrument penelitian di mulai dengan membuat kisi-kisi di lanjutkan dengan pembuatan pernyataan berjumlah 15 pernyataan.

Tabel 3. 3 kisi-kisi kuesioner

Variable	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan remaja tentang kanker serviks.	Definisi kanker serviks	1,2
	Faktor penyebab terjadinya kanker serviks	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
	Stadium kanker serviks	13,14
	Tanda Gejala Kanker serviks	15,16,17
	Pencegahan kanker serviks	18,19,20,21,22,23,24,25

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner, yang terdiri dari :

a. *Informed consent*

Lembar informed consent merupakan penjelasan untuk mendapatkan persetujuan dari responden. Berisi mengenai judul yang akan diteliti oleh peneliti, tujuan, manfaat.

b. Data demografi

Data demografi ini digunakan untuk mencatat karakteristik responden yang berisi nama, tanggal lahir, usia, alamat.

c. Kuesioner pengetahuan

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang sebelumnya sesudah dilakukannya intervensi melalui video animasi. Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data secara formal kepada subjek berisi tentang pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan terstruktur. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner lembar ceklis yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberikan tanggapan oleh responden. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas kajian teori yang telah disusun sebelumnya. Pengetahuan responden tentang pencegahan kanker serviks dengan menanyakan 15 butir

pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya “ skor 1” dan Tidak“ skor 0”

6. Tempat dan waktu penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Nusantara Cileunyi.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023

7. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden mendapatkan perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek etika penelitian. Sebelum terjun ke tempat penelitian, peneliti perlu melakukan proses ethical clearance oleh komite etik Universitas'Aisyiyah Bandung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar etika penelitian dan hak asasi manusia, serta meminimalisir risiko atau dampak negatif terhadap subjek penelitian. Dengan melakukan proses ethical clearance, peneliti akan memperoleh persetujuan dari komite etik Universitas'Aisyiyah Bandung untuk melaksanakan penelitian dengan cara yang benar dan sesuai dengan standar etika penelitian yang berlaku. Menurut (Nursalam, 2016) beberapa aspek etika penelitian yaitu :

a. *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan yang ditulis oleh peneliti dan diberikan kepada responden. Inform consent bertujuan untuk memberi informasi kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.

b. *Anonymity*

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dilembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar observasi pada saat pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada responden.

c. Kerahasiaan

Peneliti harus menjamin kerahasiaan responden sebagaimana yang telah disampaikan kepada responden terkait semua informasi yang telah diberikan pada saat penelitian. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan secara pribadi, dan data tersebut dipastikan hanya untuk penelitian.

d. *Beneficience*

Setiap tindakan intervensi semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dan juga dapat menjadi suatu metode serta konsep yang baru untuk kebaikan responden.

e. *Nonmaleficience*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak atau bahaya bagi responden selama proses penelitian berlangsung.

f. Keadilan

Prinsip keadilan yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden yang lainnya. kemudian, setiap responden diperlakukan sama dan untuk waktu pengisian kuesioner responden diberi waktu yang sama.